

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan merupakan suatu hal yang didambakan setiap orang. Pada masa kini penampilan dianggap sebagai salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kepercayaan diri. Penampilan tubuh memengaruhi kepercayaan diri berdasarkan cara individu memandang kondisi fisik (*physical state*). Kepercayaan diri berarti mengapresiasi dan menilai diri sendiri. Salah satu pendukung penampilan adalah Penataan Rambut di mana Penataan Rambut dapat memberikan kesan indah, keanggunan dan keserasian bagi diri hal ini didukung oleh pendapat Karnasih (2016:49) bahwa Penataan Rambut dapat memberikan kesan indah, kerapihan, keanggunan dan keserasian bagi diri seseorang menurut nilai-nilai estetika yang berlaku. Perubahan gaya rambut bertujuan dapat memperindah penampilan penataan gaya rambut yang cenderung kurang sempurna.

Perkembangan Penataan Rambut sangat cepat, sehingga *hairstylist* semakin dituntut kemampuannya untuk menciptakan kreasi baru sesuai perkembangan tren yang ada. Menurut Rostamailis (2008:151) semakin berkembangnya dunia Penataan Rambut, semakin dituntut kemampuan untuk menciptakan kreasi baru. Namun, dengan demikian teknik-teknik terdahulu akan tetap menjadi dasar bagi perkembangan model-model yang tercipta.

Berbagai bentuk Penataan Rambut dapat ditemukan pada peninggalan sejarah sebagian besar dalam Penataan Rambut kuno ditata secara fungsional, yang memiliki karakteristik sendiri yaitu mempertahankan status sosial dan kehormatan. Bentuk dan gaya rambut zaman Yunani kuno masih sering dipakai *hairstylist* sebagai salah satu bahan yang bisa menginspirasi dengan menghasilkan kreasi Penataan Rambut yang bertaraf internasional. Dengan semakin berkembangnya dunia Penataan Rambut, gaya rambut klasik menjadi dasar yang memberi nuansa kuat pada Penataan Rambut modern atau yang sifatnya komersil (Karnasih, 2016 : 47-49).

Kembalinya Penataan Rambut klasik di era modern menjadi suatu tren baru seperti Penataan Rambut teknik bergelombang salah satunya *Laid Edges*. *Laid Edges* ini merupakan gaya atau penataan rambut untuk *baby hair* yang berada di garis rambut (*hairline*). Penataan rambut ini ada pada tahun 1920-an yang dipopulerkan oleh Josephine Baker yaitu penyanyi asal Afrika – Amerika (Shalwah Evans, 2020). Penataan *Laid Edges* sampai sekarang masih diminati terutama di kalangan para artis seperti Zendaya, Nikita Mirzani, Nagita Slavina dan di kalangan *hairstylist* profesional seperti Jooe Yunedo.

Laid Edges adalah penataan licin (*sleek*) pada *baby hair* yang terdapat di garis rambut (*hairline*) bertujuan untuk merapihkan agar mengurangi keriting yang tidak teratur dan merupakan gaya rambut populer di kalangan wanita kulit hitam yang memiliki rambut bertekstur (keriting), penataan *Laid Edges* dibentuk seperti lengkungan atau *finger wave* (L'Oréal, 2020). Sejalan dengan pendapat diatas, *Laid Edges* adalah penataan anak-anak rambut (*baby hair*) menggunakan gel untuk membuatnya turun dan rapih (Uhai Hair, 2020). *Laid Edges* ini merupakan sentuhan akhir yang sempurna untuk semua penataan rambut terutama bagi seseorang yang memiliki tekstur rambut keriting sehingga penataan yang dihasilkan menjadi rapih dan *sleek*. Penataan *Laid Edges* hampir menyerupai dengan penataan *finger wave*. Penataan *Laid Edges* dapat dibentuk dengan sikat kecil seperti sikat gigi atau *edge brush* yang dapat digunakan untuk membentuk *baby hair* sesuai dengan bentuk yang diinginkan (Jackson, 2021), sedangkan penataan *finger wave* adalah teknik yang dibuat menggunakan sisir dan jari-jari untuk membentuk dan mengarahkan rambut yang basah (menggunakan *styling gel*) menjadi bentuk S (Bethany, 2015).

Di era tahun 2024 penataan *Laid Edges* ini menjadi tren dan populer di kalangan para artis dan para *hairstylist*. Penataan ini digunakan untuk kebutuhan panggung maupun kebutuhan *photoshoot artwork*. Para *hairstylist* mengembangkan penataan *Laid Edges* ini dengan penataan rambut yang lainnya seperti *high ponytail*, *hight puff*, *sleek bun*, *faux hawwk*, dan *cornrows* (L'Oréal, 2020). Berdasarkan pengalaman magang di PT. Star Media Nusantara dari bulan Februari – Maret 2024 bahwa permintaan *talent* yang menginginkan *Laid Edges* untuk *photoshoot artwork* dan penampilan di televisi sebanyak kurang

lebih 5 *talent* dengan penataan rambut *Laid Edges with sleek bun* dan *Laid Edges high ponytail*. Menurut Ruly sebagai *beauty coordinator* pada *interview* tanggal 8 Februari 2024, bahwa penataan rambut *Laid Edges* tergolong sulit karena mulai dari pengaplikasian gel yang harus tepat (tidak terlalu banyak atau sedikit), cara membentuk rambut yang keriting agar menjadi rapih, dan menggunakan sikat gigi atau *spoolie* yang bersih dan basah. Sedangkan menurut *hairstylist* Jazmine dan Savage X Fenty, Dhairius Thomas saat membuat penataan rambut ini selesaikan dahulu penataan rambut yang lain, setelah itu baru membuat *Laid Edges* untuk hasil akhir yang mendetail. Detail kecil ini bisa membuat penampilan menjadi indah atau akan merusak penampilan jika tidak melakukannya dengan benar (Jackson, 2021).

Pasca pandemi covid-19 yang lalu, diterapkan pembelajaran dalam jaringan/*online* untuk melanjutkan proses pembelajaran. Dari hal tersebut kehadiran industri 4.0 menuntut lembaga pendidikan berbenah bahkan mengevaluasi sistem pembelajaran setiap bidang studi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan apakah bidang studi yang diajarkan tersebut sudah sesuai dengan perkembangan zaman baik dilihat dari kurikulum, teknologi pendidikan dan lainnya yang menunjang hal tersebut untuk nantinya *output* yang dihasilkan bisa sesuai. Menurut Prisecaru (2016:61), sekitar 30% populasi dunia telah menggunakan media sosial dengan tujuan agar terkoneksi, mencari informasi, dan belajar.

Pada era globalisasi, saat ini berkembangnya teknologi dan media sosial membantu mempermudah orang-orang mengakses informasi dengan cepat, seperti melalui Video Tutorial di *platform* Youtube, Instagram, Tiktok, dan lainnya. Video tutorial merupakan salah satu media efektif yang dapat membantu proses belajar. Penggunaan Video Tutorial ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk pembelajar maupun pengajar. Pembelajar dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi belajar dengan lebih utuh. Dengan demikian, pengajar tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, efektif dan efisien (Aria Pramudito, 2013:2-3). Video Tutorial di Youtube yang terkait Penataan Rambut *Laid Edges* sudah banyak diupload oleh

para *hairstylist*, namun masih dalam bahasa Inggris. Sedangkan Video Tutorial Penataan Rambut *Laid Edges* belum ada dalam terjemahan bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik pada “Pengembangan Video Tutorial Penataan Rambut *Laid Edges*”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bermanfaat bagi objek penelitian yang angkat manfaat lainnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penelitian ini difokuskan pada Pengembangan Video Tutorial Penataan Rambut *Laid Edges* dengan penataan rambut *high puff* pada rambut keriting.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Video Tutorial Penataan Rambut *Laid Edges* yang layak dan praktis?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penulisan ini adalah untuk membuat Video Tutorial Penataan Rambut *Laid Edges* yang layak dan praktis.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa : Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Video Tutorial Penataan Rambut *Laid Edges*.
2. Bagi Program Studi : Memberikan tambahan sumber referensi serta pendukung pembelajaran pada Program Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan.
3. Bagi Masyarakat : Menjadi bahan petunjuk masyarakat untuk terus berkreasi dan memodifikasi untuk dapat mengikuti perubahan era zaman sekarang terhadap Penataan Rambut *Laid Edges*.